

## Upaya Pencegahan Rasisme Dan Radikalisme Pada Sekolah Menengah Kejuruan Mahardika

Desty Febria<sup>1</sup>, Maya Marsevani<sup>2</sup>, Catherine<sup>3</sup>, Celine Patrisia Sinurat<sup>4</sup>, Joyce Tan<sup>5</sup>, Julia<sup>6</sup>

Universitas Internasional Batam

Email: [2142025.catherine@uib.edu](mailto:2142025.catherine@uib.edu), [2142103.celine@uib.edu](mailto:2142103.celine@uib.edu), [2142096.joyce@uib.edu](mailto:2142096.joyce@uib.edu),  
[2142112.julia@uib.edu](mailto:2142112.julia@uib.edu)

### Abstrak

Rasisme merupakan pemahaman tentang ras atau suku diri sendiri yang paling berkuasa dan benar, sehingga membuat perbedaan perilaku terhadap ras atau suku orang lain. Radikalisme merupakan perilaku untuk memaksa adanya perubahan yang besar dari lingkungan sosial yang biasanya dilakukan dengan cara kekerasan. Kedua ini saling berhubungan, jika adanya sikap rasisme maka bisa menyebabkan radikalisme. Belakangan ini kasus Rasisme dan Radikalisme semakin meningkat dalam lingkungan sekolah. Ini bisa menjadi salah satu penyebab runtuhnya ideologi bangsa, karena pelajar merupakan generasi masa depan bangsa. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman siswa-siswi tentang Rasisme dan Radikalisme, serta meneliti apakah pernah terjadi Rasisme dan Radikalisme di lingkungan sekolah dan upaya penyelesaiannya. Metode awal yang kami lakukan yaitu metode wawancara terhadap guru serta beberapa siswa-siswi, kemudian melakukan proses perancangan yang tepat dengan kondisi saat ini. Maka dari itu kami memilih metode pendidikan masyarakat penyuluhan dengan cara webinar dan membuat video edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang Radikalisme dan Rasisme. Dengan adanya penyuluhan ini pemahaman siswa-siswi terhadap Rasisme dan Radikalisme semakin meningkatkan dilihat dari kuesioner melalui *Google form* terdapat sekitar 50 responden dengan hasil sekitar 70% siswa-siswi SMK Mahardika paham tentang materi yang disampaikan dalam video, 20% siswa-siswi kurang paham tentang materi yang disampaikan dan 10% siswa-siswi tidak paham. Rekomendasi untuk PKM selanjutnya adalah melakukan webinar yang tertuju kepada guru, itu dikarenakan peran guru yang sangat penting dan besar bagi siswa-siswi serta ideologi bangsa.

### Abstract

Racism is an understanding of one's own race or tribe that is most powerful and right, thus making a difference in behavior towards other people's races or ethnicities. Radicalism is behavior to force a major change from the social environment which is usually carried out by means of violence. These two are interconnected, if there is an attitude of racism it can lead to radicalism. Recently cases of Racism and Radicalism are increasing in the school environment. This could be one of the causes of the collapse of the nation's ideology, because students are the nation's future generation. The purpose of this research is to find out the students' understanding of Racism and Radicalism, as well as to examine whether there has been Racism and Radicalism in the school environment and the efforts to solve them. The initial method that we used was the interview method with the teacher and several students, after that carried out the appropriate design process with the current conditions. That's why we chose the method of public extension education by way of webinars and making educational videos to increase understanding and awareness about Radicalism and Racism. With this counseling, students' understanding of Racism and Radicalism is increasing, seen from the questionnaire via *Google form*, there are about 50 respondents with the result that around 70% of SMK Mahardika students understand

the material presented in the video, 20% of students do not understand about the material presented in the video. the material presented and 10% of the students did not understand. The recommendation for the next PKM is to conduct a webinar aimed at teachers, that's because the teacher's role is very important and great for students and the nation's ideology.

**Keywords:** *Radicalism, Racism, Students, Awareness.*

## **Pendahuluan**

Rasisme merupakan pemahaman tentang ras atau suku diri sendiri yang paling berkuasa dan benar, sehingga membuat perbedaan sikap atau perilaku terhadap ras atau suku orang lain. Sedangkan, Radikalisme merupakan perilaku untuk memaksa adanya perubahan yang besar dari lingkungan sosial yang biasanya dilakukan dengan cara kekerasan atau biasa dikenal dengan aksi terorisme. Kedua ini saling berhubungan, jika adanya sikap rasisme maka bisa menyebabkan radikalisme. Ini akan menghalangi kebebasan dan hak seseorang.

Belakangan ini kasus Rasisme dan Radikalisme semakin meningkat dalam lingkungan sekolah. Sudah ada beberapa kasus yang terjadi di lingkungan sekolah Indonesia antara lain: Salah satu Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta. Seorang pembina Pramuka dari Gunung Kidul mengajarkan kepada anak-anak yel-yel dan tepukan rasis dengan menyebut kata kafir. Seorang guru di SMAN 58 Ciracas, Jakarta Timur dengan inisial TS mengajak para siswa memilih calon ketua OSIS dari pasangan calon yang berlatar agama Islam. Ia juga melarang siswanya memilih calon non-muslim. Ujaran TS itu disampaikan dalam sebuah grup WhatsApp bernama Rohis 58. Ini bisa menjadi salah satu penyebab runtuhnya ideologi bangsa, karena pelajar merupakan generasi masa depan bangsa. Dari penjabaran diatas, peneliti ingin melakukan penelitian apakah Rasisme dan Radikalisme terjadi di lingkungan sekitar kita khususnya disalah satu Sekolah Menengah Kejuruan Dabo Singkep. Dabo Singkep masih bisa dibidang daerah yang terpencil.

## **Rumusan Masalah**

Permasalahan utama yang akan kami teliti, yaitu

1. Apakah ada pembelajaran yang membahas rasisme dan radikalisme secara mendalam
2. Apakah rasisme dan radikalisme pernah terjadi di lingkungan sekitar khususnya SMK Mahardika Singkep
3. Bagaimana bentuk rasisme dan radikalisme yang terjadi
4. Apa upaya yang digunakan untuk mengatasi permasalahan rasisme dan radikalisme yang terjadi

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa-siswi SMK Mahardika Singkep pernah diberikan pembelajaran tentang rasisme dan radikalisme. Apakah di SMK Mahardika Singkep pernah terjadi rasisme dan radikalisme, bagaimana bentuk terjadinya, serta upaya yang digunakan untuk mengatasi rasisme dan radikalisme.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh rasisme dan radikalisme masuk ke lingkungan sekolah, apakah pemahaman siswa-siswi tentang rasisme dan radikalisme sudah tepat, serta upaya apa yang dapat dilakukan untuk menghindari rasisme dan radikalisme.

## **Metode**

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Metode

penelitian kualitatif merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian yang berhubungan dengan data dengan teknik wawancara; observasi dan studi pustaka. Pertama penulis menggunakan teknik wawancara kepada guru. Wawancara kami lakukan secara empat mata di ruang guru SMK Mahardika Singkep. Kedua, penulis melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah untuk memperdalam topik masalah dengan cara menyebarkan google form kepada siswa-siswi SMK Mahardika Singkep. Setelah data sudah terkumpul, kami mulai berdiskusi serta demonstrasikan cara yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi terhadap radikalisme dan rasisme yaitu dengan cara penyuluhan dalam bentuk webinar serta video edukasi. Pada akhir kegiatan, penulis memberikan kegiatan tanya jawab melalui google form guna untuk mengetahui apakah penyuluhan yang dilakukan sudah meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa-siswi terhadap radikalisme dan rasisme.

Penelitian pengumpulan data ini memerlukan waktu sekitar 2 bulan yaitu bulan Maret hingga April berlokasi di Jl. Navigasi RT.05/RW.03, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau.

### **Pembahasan**

Indonesia memiliki beragam suku dan ras, ini menjadi salah satu kekayaan yang dimiliki oleh bangsa kita. Kekayaan ini akan menjadi bahaya untuk ideologi negara apabila tidak ada rasa menghargai antara satu sama lainnya. Rasisme muncul karena merasa bahwa ras atau suku diri sendiri yang paling berkuasa dan benar, sehingga membuat perbedaan sikap atau perilaku terhadap ras atau suku orang lain. Dari rasisme ini akan muncul sikap radikalisme pula, radikalisme dapat kita artikan sebagai

perilaku untuk memaksa adanya perubahan yang besar dari lingkungan sosial yang biasanya dilakukan dengan cara kekerasan atau biasa dikenal dengan aksi terorisme. Maka dari itu, rasisme dan radikalisme ini saling berhubungan. Akhir-akhir ini rasisme dan radikalisme sudah masuk kedalam lingkungan sekolah, ini bisa menjadi ancaman untuk ideologi bangsa. Seperti yang kita tau, pelajar merupakan masa depan bagi sebuah negara. Untuk itu pada kesempatan ini kami ingin melakukan upaya pencegahan terjadinya rasisme dan radikalisme di lingkungan sekolah. Peneliti memilih SMK Mahardika Singkep sebagai objek untuk implementasi kegiatan ini. Alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu sekolah terletak didaerah yang bisa dibilang masih terpencil sehingga pengetahuan tentang rasisme dan radikalisme semua pelajar belum terlalu mendalam.

Penelitian kami mulai dari bulan Maret, dengan melakukan wawancara secara langsung kepada guru SMK Mahardika bernama Bu Rizki Nofianti, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah dan guru bimbingan konserling atau yang biasa kita kenal dengan guru BK. List pertanyaan pada saat wawancara, yaitu:

1. Apakah pelajar SMK Mahardika pernah diberikan pembelajaran khusus tentang rasisme dan radikalisme
2. Apakah SMK Mahardika pernah mengalami kasus rasisme dan radikalisme
3. Bagaimana upaya penyelesaian apabila terjadi kasus rasisme dan radikalisme di sekolah

Kesimpulan dari jawaban Bu Nofi terkait pertanyaan diatas adalah SMK Mahardika tidak pernah mengalami kasus rasisme dan radikalisme tetapi juga tidak pernah memberikan pembelajaran khusus terhadap siswa-siswi SMK Mahardika.

Selain melakukan wawancara terhadap Bu Nofi, peneliti juga melakukan observasi

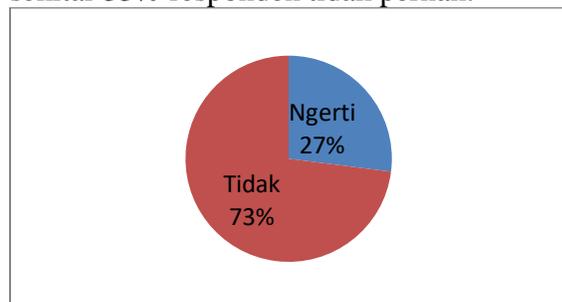
kepada pelajar SMK Mahardika melalui *Google Form* dengan link <https://forms.gle/5bPJnL6geZChRQx87>. Responden yang didapatkan dari link tersebut berjumlah 30 orang. Hasil yang kami dapatkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Persentase Pelajar SMK Mahardika Pernah Mendengar Istilah Rasisme dan Radikalisme

Sumber: Penulis

Sekitar 67% responden pernah mendengar istilah rasisme dan radikalisme, sedangkan sekitar 33% responden tidak pernah.



Gambar 2: Persentase Pelajar SMK Mahardika Mengerti Istilah Rasisme dan Radikalisme

Sumber: Penulis

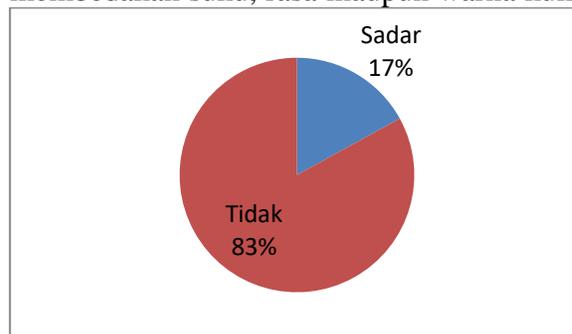
Sekitar 73% responden tidak mengerti apa itu rasisme dan radikalisme dan sekitar 27% responden mengerti istilah rasisme dan radikalisme.



Gambar 3: Persentase Pelajar Pernah Melakukan Rasisme dan Radikalisme (Membedakan Suku, Ras serta Warna Kulit)

Sumber: Penulis

Berdasarkan hasil dari responden terdapat sekitar 60% responden pernah melakukan rasisme dan radikalisme seperti membedakan suku, rasa maupun warna kulit.



Gambar 4: Persentase Kesadaran Pelajar Terhadap Perlakuan Rasisme dan Radikalisme

Sumber: Penulis

Dapat dilihat sekitar 83% responden tidak sadar bahwa perlakuan itu termasuk dalam rasisme dan radikalisme, hanya sekitar 17% responden yang sadar akan hal ini.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mulai melakukan proses perancangan luaran tentang implementasi yang akan dilakukan. pada akhirnya penulis memutuskan untuk melakukan implementasi dengan penyuluhan dalam bentuk webinar. Berdasarkan kondisi pada saat itu, sekolah dan penulis memutuskan webinar ini akan lebih difokuskan kepada siswa-siswi kelas X. Sekitar 30 orang partisipan yang merupakan keseluruhan pelajar kelas X.

Webinar dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022 hari sabtu pada jam 09.00 WIB.



Sumber: Penulis

Siswa-siswi kelas X SMK Mahardika dikumpulkan pada ruangan laboratorium dan untuk mengikuti webinar secara offline, sedangkan pemberi materi melakukan secara online. Siswa-siswi akan dihubungkan dengan pemberi materi dengan *infocus*. Kondisi pada saat webinar yaitu seperti ini:



Sumber: Penulis



Sumber: Penulis

Gambar diatas merupakan kondisi siswa-siswi SMK Mahardika mengikuti webinar. Webinar ini memberikan pemahaman terhadap mendalam tentang rasisme dan radikalsime, apa saja bentuk-bentuk rasisme

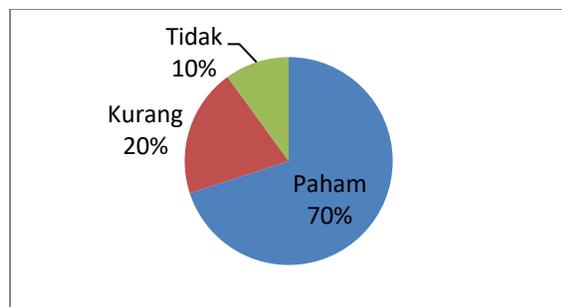
dan radikalisme itu dan bagaimana upaya untuk mencegah terjadinya rasisme dan radikalisme. Pada akhir webinar, penulis melakukan sesi tanya jawab kepada pelajar untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa-siswi kelas X terhadap webinar yang dilaksanakan. Sekitar 80% sudah mengerti akan materi yang diberikan, ini bisa dilihat dari antusias dan ketepatan jawaban siswa-siswi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Proses sosialisasi webinar ini bisa dilihat pada link youtube berikut <https://youtu.be/3LgZR6JX8k>.

Setelah implementasi pertama ini sukses dilaksanakan, penulis memikirkan untuk membuat implementasi kedua yaitu dengan membuat video edukasi. Ini dikarenakan webinar yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni ini lebih fokus terhadap siswa-siswi kelas X saja. Maka dari itu, penulis ingin membuat video edukasi yang dapat dijangkau oleh seluruh pelajar dalam SMK Mahardika. Video edukasi penulis upload kedalam *Youtube* kemudian penulis meminta tolong kepada Bu Nofi untuk membagikan link agar dapat menjadi bahan pembelajaran tentang rasisme dan radikalisme bagi semua siswa-siswi. Berikut merupakan link video edukasi <https://youtu.be/1SWP75TaZmU>.



Sumber: Penulis

Penulis memberikan link kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi terhadap video edukasi yang bagikan kepada mereka. Berikut merupakan link kuesioner <http://bit.ly/SurveyRadikalismedanRasisme>. Terdapat 50 responden dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 5: Persentase Tingkat Pemahaman Terhadap Video

Ada sekitar 70% siswa-siswi SMK Mahardika paham tentang materi yang disampaikan dalam video, 20% siswa-siswi kurang paham tentang materi yang disampaikan dan 10% siswa-siswi tidak paham.

Dari hasil ini dapat disimpulkan sebagian besar pemahaman siswa-siswi terkait rasisme dan radikalisme sudah mendalam.

Kelebihan dari luaran kegiatan yang dilakukan ini kita fokus terhadap suatu mitra hingga pemahaman rasisme dan radikalismenya semakin mendalam, akan tetapi luaran ini juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan waktu yang banyak untuk memastikan bahwa semua mitra sudah paham dengan rasisme dan radikalisme secara mendalam.

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pencegahan terhadap rasisme dan radikalisme yang mulai masuk kedalam lingkungan sekolah dengan meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMK Mahardika tentang rasisme dan radikalisme dan bahayanya terhadap ideologi bangsa. Peneliti melakukan video edukasi di upload dalam *Youtube* yang sudah memiliki 500 penonton beserta pemahaman siswa-siswi SMK Mahardika yang meningkat bisa dilihat dari kuesioner yang telah diisi. Rekomendasi untuk PKM selanjutnya adalah melakukan webinar yang tertuju kepada guru, dikarenakan peran guru yang sangat penting dan besar bagi siswa-siswi

serta ideologi bangsa. Dan pada akhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak mitra yang bersedia bekerja sama dengan kami, dosen-dosen pengampu yang selalu memberikan saran dalam kegiatan ini sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses.

### Daftar Pustaka

- Dr. Wahidmurni, M. P. (2017). *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Galib, S. A. (2021). Legitimasi Kekerasan: Titik Temu Radikalisme Dan Terorisme. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 1–16. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/100>
- Nurlaila. (2018). Radikalisme di Kalangan Terdidik. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 266–285.
- Oki Wahyu Budijanto, T. Y. R. (2021). Pencegahan Paham Radikalisme Melalui Optimalisasi Pendidikan Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal HAM*.
- Sihombing, D. A., Sama, H., Jurnal, T., Anggraini, R., Fauzia, A., Rahmah, Bayu, A., Ambarita, I. L. S. B., Kurniadi, & , Saffian, Sellinna Octaviani, V. L. I. (2020). STOP RASISME DAN TEGAKKAN KEADILAN DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro), Volume 2*(714–8599), 1–7. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro%0D>
- Tahir, I. T. & M. I. (2020). PERKEMBANGAN PEMAHAMAN RADIKALISME DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*.
- Tirahmawan, J., Melody, B. A. L., & Ahly, M. N. N. (2021). Rasisme Terhadap Kulit Hitam dalam Iklan H&M. *Jurnal Audiens*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/jas.v2i1.8708>